

**Strategi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Prevalensi Kontrasepsi Modern Di Kota Manado**

**Berni Andre Rembet<sup>1</sup>**

**Sarah Sambiran<sup>2</sup>**

**Ventje Kasenda<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu apa saja strategi yang diambil oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado untuk meningkatkan Prevalensi Kontrasepsi Modern. kepadatan penduduk sangat bisa berpengaruh pada kualitas hidup penduduknya. Semakin padat penduduk, semakin sulit juga usaha untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk itu sendiri. Kepadatan penduduk dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti kemiskinan, pengangguran, terganggunya pelayanan kesehatan, meningkatnya angka kriminalitas, munculnya pemukiman kumuh atau lingkungan tempat tinggal yang tidak sehat, dan berbagai masalah lain. Masalah-masalah sosial akibat kepadatan penduduk inilah yang sudah terlihat di kota Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan Strategi yang dirumuskan dan kemudian diimplementasikan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam meningkatkan Prevalensi Kontrasepsi Modern di Kota Manado adalah dengan giat memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), pembinaan, motivasi kepada masyarakat. Pemberian KIE dilakukan dalam berbagai cara seperti dalam bentuk pertemuan dan kegiatan secara langsung, juga melakukan promosi secara tidak langsung yaitu lewat media.

**Kata Kunci : Strategi, Keluarga Berencana, Kontrasepsi**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

## Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk dapat diartikan dengan bertambahnya jumlah penduduk, meningkatnya angka kelahiran, bertambahnya pelaku migrasi yang datang. Pertumbuhan penduduk ini dapat terjadi sewaktu-waktu. Secara aritmatika atau menurut *crude population density* (CPD) kepadatan penduduk dapat dilihat dengan menghitung jumlah individu dibagi dengan luas total suatu wilayah. Artinya, semakin besar angka hasil bagi antara jumlah individu dengan luas total wilayah maka semakin besar juga tingkat kepadatan wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk Indonesia sebesar 270,20 juta jiwa. Jumlah penduduk hasil SP2020 tersebut bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan hasil SP2010. Hasil sensus ini menempatkan Indonesia berada di peringkat 4 sebagai negara dengan penduduk terbanyak di dunia sekaligus peringkat 3 di benua asia dan menjadi nomor 1 di antara negara-negara asia tenggara. Dengan luas daratan Indonesia sebesar 1,9 juta km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk Indonesia adalah 141 jiwa per km<sup>2</sup>. Untuk jumlah penduduk di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) sesuai dengan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang tercatat pada bulan September 2020 adalah sebanyak 2,62 Juta jiwa yang mana terdapat penambahan sebanyak 351 ribu jiwa dari hasil sensus penduduk tahun 2010 (SP2010) atau rata-rata mengalami penambahan sebanyak 35 ribu setiap tahun. Dengan luas wilayah 13.892 km<sup>2</sup> itu berarti tingkat kepadatan

Sulawesi utara ada di angka 189 jiwa/km<sup>2</sup>.

Terdapat 20 kawasan kumuh di kota Manado sebagaimana ditetapkan keputusan Walikota Manado No. 30/KEP/D.04/PERKIM/2021 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Manado. 20 kawasan tersebut tersebar pada 9 kecamatan yang ada di kota Manado. Keadaan dapat diperparah dengan keberadaan para tunawisma yang menempati beberapa titik di kota Manado seperti pasar tradisional, terminal, bahkan di halte-halte. Selain itu masalah kemacetan juga sudah bisa diperhitungkan di Kota Manado, puncaknya disore hari ketika mayoritas masyarakat selesai melakukan aktivitas. Terdapat juga efek berkelanjutan dari kemiskinan seperti gizi buruk, hingga kriminalitas yang mulai marak terjadi di kota Manado.

Mengingat *fertilitas* adalah salah satu faktor utama yang mengakibatkan kepadatan penduduk, maka program Keluarga Berencana adalah usaha pemerintah mengendalikan jumlah penduduk. Program Keluarga Berencana adalah program skala nasional yang bertujuan untuk menekan angka kelahiran dan mengendalikan pertumbuhan penduduk. Program Keluarga Berencana diatur dalam Undang-Undang No 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera dan kemudian diperbarui lewat Undang-Undang No 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Pengertian Keluarga Berencana menurut Undang-Undang No 54 Tahun 2009 adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak

dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Pemerintah melaksanakan Program Keluarga Berencana (KB) lewat Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) bersama dengan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB). Adapun sasaran langsung dari program KB (Keluarga Berencana) ini adalah pasangan usia subur (PUS) yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara menunda atau mengatur kehamilan lewat penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan.

Jumlah akseptor di kota Manado berjumlah 66.459 di tahun 2015 kemudian mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi 34.442. Angka-angka pada tabel tersebut kemudian menunjukkan adanya peningkatan peserta KB aktif dari tahun 2017 sebanyak 69.422, tahun 2018 terdata 48.020 jumlah peserta KB aktif, melonjak naik menjadi 70.265 peserta KB aktif, di 2020 naik lagi menjadi 70.761. Namun meskipun menunjukkan grafik meningkat dalam beberapa tahun terakhir, jumlah peserta KB aktif (aksptor) di kota Manado ternyata masih belum sebanding dengan jumlah PUS yang ada di kota Manado. Jumlah pasangan usia subur (PUS) di kota Manado pada Tahun 2020 adalah 93.955 sedangkan jumlah peserta KB aktif hanya sebanyak 70.761. Karena itu adanya kemungkinan peningkatan angka kelahiran di kota Manado di masa yang akan datang sangat terbuka. Perlu diingat fertilitas adalah salah satu penyebab utama terjadinya kepadatan penduduk. Maka pemerintah harus memaksimalkan solusi mengatasi kepadatan penduduk

yaitu dengan menaikkan jumlah peserta KB aktif di kota Manado. Kesadaran PUS akan pentingnya penggunaan kontrasepsi modern sangat dibutuhkan dalam perjalanan program KB ini.

Secara garis besar kontrasepsi terbagi atas dua yaitu kontrasepsi modern dan kontrasepsi tradisional. Namun bersama perkembangan zaman, kontrasepsi modern menjadi pilihan kebanyakan orang. Bukan tanpa alasan, kontrasepsi modern dipilih karena dianggap lebih aman serta dapat digunakan kapan saja. Beberapa contoh kontrasepsi modern adalah kondom, pil, IUD (intrauterine device), suntikan, implan/susuk, vasektomi dan tubektomi. Selain untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk lewat penundaan kehamilan dan pengaturan kelahiran, penggunaan alat kontrasepsi juga berpengaruh kepada kesejahteraan keluarga karena bisa mengatur jarak dan usia ideal melahirkan untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Penggunaan kontrasepsi juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan seperti menjaga kesehatan organ reproduksi hingga meminimalisir resiko terkena penyakit yang berkaitan dengan organ reproduksi

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. memfokuskan penelitian ini pada strategi yang digunakan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam meningkatkan prevalensi penggunaan kontrasepsi modern di kota Manado.

Adapun aspek penelitian yang diteliti adalah sebagai berikut;

Tahap Manajemen Strategi dalam buku Manajemen Strategi (Sedarmayanti, 2014:11) dilakukan melalui tiga tahap pelaksanaan:

Tahap 1: Perumusan Strategi. Perumusan strategi mencakup pengembangan visi, misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang, pencarian strategi alternatif, dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

Tahap 2: Penerapan Strategi. Penerapan Strategi mengharuskan perusahaan menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah dirumuskan dapat dijalankan.

Tahap 3: Penilaian Strategi. Penilaian Strategi adalah tahap terakhir dalam manajemen strategi. Manajer pasti tahu kapan ketika strategi tertentu tidak berjalan baik. Penilaian/evaluasi strategi merupakan cara utama untuk memperoleh informasi semacam ini. Tiga aktivitas penilaian strategi yang mendasar: 1) peninjauan ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini, 2) Pengukuran kinerja dan 3) Pengambilan langkah korektif. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara mendalam
3. Dokumentasi

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini dibahas dengan menggunakan teori Sedarmayanti (2014:11) yang menjelaskan tahap manajemen strategi dalam buku Manajemen Strategi (Sedarmayanti, 2014:11) dilakukan melalui tiga tahap pelaksanaan, yaitu;

### **1. Perumusan Strategi**

Setiap organisasi dituntut harus mempunyai tujuan yang spesifik dan jelas agar bisa berhasil dalam menetapkan kualitas. Langkah awalnya adalah penetapan visi dan misi organisasi itu sendiri. Visi dan misi organisasi harus ditetapkan dengan cermat serta didasarkan pada tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Terlihat bahwa Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana telah merumuskan visi dengan begitu baik yaitu "Mewujudkan Manado Kota Cerdas Melalui Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera" dan dijabarkan pada misi dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yaitu "Meningkatkan Ketahanan Keluarga Melalui TRIBINA (Bina Keluarga Balita, Remaja, Lansia)".

Dalam organisasi, strategi berperan sangat penting dan menentukan dalam keberlangsungan organisasi itu sendiri. Oleh karena itu perumusan strategi yang akan dilaksanakan harus dilakukan dengan sangat teliti. Kemudian dalam pelaksanaan pelayanan melalui program-program harus benar-benar berorientasi pada kepentingan masyarakat. Maka dari itu apapun strategi yang diambil dan kemudian dijalankan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana harus banyak mendengar keluhan dan kebutuhan masyarakat. Dalam merumuskan strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana harus melihat apa yang menjadi urgensi di lapangan.

Melalui program keluarga berencana ini pemerintah ingin masyarakat berencana untuk membangun keluarga yang sejahtera dan berkualitas. Rencana yang dimaksud adalah pematangan usia pernikahan hingga sampai pada

memahami bahwa manfaat program Keluarga Berencana bukan hanya sebatas penggunaan alat kontrasepsi saja melainkan terbentuknya keluarga yang berkualitas. Untuk di Kota Manado sendiri pemahaman masyarakat akan penggunaan alat kontrasepsi ini sudah cukup baik dan bisa terbilang sudah membudaya dalam kehidupan masyarakat. Lingkungan sekitar tentu mengambil peran dalam kesadaran PUS untuk mengikuti program KB dan menggunakan alat kontrasepsi. Menurut hasil penelitian, banyak peserta KB aktif yang terdorong menggunakan alat kontrasepsi karena saran dari orang tua dan kerabat terdekat.

Adapun strategi yang dirumuskan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam meningkatkan prevalensi kontrasepsi modern adalah memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi), pembinaan dan motivasi tentang kontrasepsi modern dan manfaatnya. Strategi-strategi ini dipilih agar masyarakat lebih mengetahui apa itu kontrasepsi modern dan lebih memahami tentang manfaat dari kontrasepsi modern. Untuk alat kontrasepsi yang paling populer dan paling banyak digunakan oleh PUS di Kota Manado adalah suntikan dan pil. Menurut penggunaan kontrasepsi suntikan dan pil ini tergolong dalam metode kontrasepsi jangka pendek karena penggunaannya suntikan paling lama bertahan selama tiga bulan dan untuk pil wajib diminum setiap hari. Maraknya penggunaan alat kontrasepsi jangka pendek seperti kondom, pil, dan suntikan justru pemerintah melalui Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menyarankan penggunaan metode kontrasepsi

jangka panjang (MKJP) seperti IUD dan implan. IUD dan implan dianggap sebagai alat kontrasepsi yang paling efektif karena dalam sekali penggunaan bisa mendapatkan manfaat selama bertahun-tahun. Penggunaannya tidak merepotkan seperti pil yang wajib minum setiap hari dan suntikan bulanan. IUD dan implan dianggap paling efektif dengan efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan alat kontrasepsi lain.

Untuk itulah strategi-strategi yang dirumuskan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana bagaimana masyarakat harus mengetahui dan memahami betul manfaat dari alat kontrasepsi modern. Masyarakat wajib memahami berbagai macam metode dan alat kontrasepsi serta manfaat bahkan efek samping dari penggunaan kontrasepsi itu sendiri. Pemahaman masyarakat khususnya dalam hal ini PUS sangat dibutuhkan mengingat ketika masyarakat sudah betul-betul memahami apa itu kontrasepsi dan manfaatnya maka kita sudah berada di jalan yang tepat untuk memerangi dampak negatif dari demografi. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana seharusnya merumuskan strategi untuk menjangkau para pelaku kumpul kebo yang juga menjadi ancaman munculnya masalah-masalah demografi. Terdapat banyak dampak negatif dari kumpul kebo ini, salah satunya adalah dapat menjadi instrumen penularan penyakit menular seksual karena melakukan hubungan seksual diluar ikatan pernikahan. Guna memaksimalkan manfaat dari kontrasepsi modern untuk kebaikan masyarakat, harus ada strategi untuk menjangkau para pelaku kumpul kebo ini.

## 2. Penerapan Strategi

Mengingat berbagai manfaat dari penggunaan alat kontrasepsi maka peningkatan penggunaan kontrasepsi modern menjadi hal yang di harapkan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota Manado. Maka strategi yang kemudian diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada. Penggunaan alat kontrasepsi adalah inti dari program Keluarga Berencana dimana program ini berperan penting dalam mengatur jumlah penduduk dan juga memiliki banyak manfaat.

Dalam usaha untuk meningkatkan prevalensi kontrasepsi modern di kota manado, strategi-strategi yang diterapkan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah giat memberikan KIE (komunikasi, informasi, edukasi), pembinaan dan motivasi mengenai manfaat dari penggunaan alat kontrasepsi modern. Pemberian KIE mengenai kontrasepsi modern ini dilakukan dengan cara yang beragam seperti saat pelaksanaan posyandu, dari rumah ke rumah dan dalam bentuk satu pertemuan kegiatan. Lebih dari itu KIE yang dilakukan bukan hanya sebatas untuk promosi tentang manfaat alat kontrasepsi untuk menarik minat masyarakat, tapi juga memberikan pemahaman terhadap stigma-stigma yang beredar di masyarakat tentang alat kontrasepsi dan efek samping dari alat kontrasepsi. Selain pemberian KIE, pembagian dan pelayanan kontrasepsi modern secara gratis juga menjadi strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk menarik minat masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi modern.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana juga bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dalam hal ini tenaga medis sebagai yang berwenang melayani pemasangan alat kontrasepsi modern. Alurnya adalah ketika PUS sudah termotivasi untuk menggunakan alat kontrasepsi dan mengikuti program KB, PUS bisa langsung pergi ke KKB untuk konsultasi dengan tenaga medis terkait alat kontrasepsi mana yang akan digunakan.

Selain melaksanakan program-program yang merupakan perwujudan dari strategi yang di rumuskan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado juga menjalankan rencana alternatif ketika menemui kendala dalam pelaksanaan program-program. Contohnya ketika dalam masa pembatasan kegiatan dan aktifitas masyarakat akibat wabah covid-19, DPPKB Kota Manado tentu tidak bisa melakukan kegiatan-kegiatan dalam bentuk pertemuan tatap muka. Menanggapi hal tersebut rencana alternatif yang kemudian di laksanakan adalah dengan memaksimalkan sosial media yang ada dan melaksanakan KIE secara daring atau online melalui sosial media dan aplikasi pertemuan daring. Adaptasi menjadi keharusan dimana kenyataan yang ditemui dilapangan tentu bisa berubah kapan saja.

Penerapan atau implementasi dari strategi yang dirumuskan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado bisa dikatakan sudah cukup baik. Tapi tentu dalam penerapan dan pelaksanaan strategi pasti ada kendala yang ditemui. Kendala utama yang dijumpai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado adalah mengenai

sumber daya manusia yaitu petugas penyuluh KB yang bisa dibilang sedikit. Dengan hanya memiliki 11 tenaga penyuluh untuk menjangkau 87 kelurahan dengan total 504 lingkungan, padahal rasio normalnya adalah 1 tenaga penyuluh untuk 2 kelurahan. Jika dihitung paling tidak DPPKB membutuhkan 40 orang tenaga penyuluh di Kota Manado.

Kendala lain yang bisa menghambat strategi dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah stigma-stigma negatif yang beredar di masyarakat tentang alat kontrasepsi dan efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi. Yang paling populer adalah mengenai perubahan bentuk fisik tubuh dari pengguna kontrasepsi. Selain itu ada juga yang mendebat penggunaan alat kontrasepsi dan dikaitkan dengan pemahaman agama tertentu. Juga terkait masalah keterbatasan anggaran, yang mana memang dalam pelaksanaan program-program yang disusun memang pasti membutuhkan dana. Belum juga biaya operasional lain yang menunjang program-program yang ada.

Mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tentu melakukan berbagai cara untuk mengatasinya. Beberapa cara Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menghadapi kendala dalam penerapan strategi adalah mengusulkan penambahan tenaga penyuluh, menggerakkan kader-kader di wilayah, mencari kemitraan dengan stakeholder yang ada dan mengajukan permohonan penambahan anggaran.

### 3. **Penilaian Strategi**

Tahap terakhir dari manajemen strategi adalah penilaian strategi. Penilaian strategi merupakan cara utama untuk mengetahui strategi yang dirumuskan berjalan dengan baik atau tidak. Tiga aktivitas penilaian strategi yang mendasar adalah: (1) peninjauan ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini, (2) pengukuran kinerja, (3) pengambilan langkah korektif. Penilaian strategi sangat diperlukan mengingat apa yang pernah dilakukan dan berhasil, belum tentu berhasil sekarang dan juga di masa yang akan datang. Strategi yang dibuat harus menyesuaikan kondisi terkini.

Peninjauan ulang terhadap faktor eksternal dan internal menjadi sangat penting karena keadaan tidak akan selamanya sama. Seiring dengan berjalannya waktu, kondisi dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado juga bisa berubah. Perubahan pada struktur organisasi bahkan bisa berpengaruh pada pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan. Juga mengingat terbatasnya sumber daya yang ada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Penilaian strategi juga berhubungan dengan pengawasan dan pemantauan yang dilakukan terhadap strategi yang dijalankan. Adapun cara Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mengawasi jalannya strategi adalah dengan melakukan rapat koordinasi untuk melihat perkembangan dan evaluasi laporan kegiatan setiap bulannya. Dalam hal ini terlihat bahwa begitu pentingnya rapat koordinasi dilaksanakan dalam rangka melihat perkembangan strategi yang

dijalankan. Peninjauan ulang terhadap strategi yang dirumuskan juga sangat penting. Ketika strategi yang dirumuskan ternyata tidak berjalan sesuai yang diharapkan maka ada evaluasi untuk melihat letak kesalahannya dimana. Perumusan kembali strategi dilakukan menyesuaikan dengan hasil evaluasi.

Mengingat kinerja pegawai sangat penting dalam keberhasilan menerapkan strategi yang ada, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana juga turut memperhatikan dan mengukur kinerja pegawainya. Kinerja pegawai diukur dengan sasaran kinerja pegawai atau SKP yang dinilai setiap enam bulan. Untuk motivasi para pegawai ada pemberian reward tentu kepada pegawai yang berprestasi atau pegawai yang menjalankan tugasnya dengan baik, dan ada punishment bagi pegawai yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Kedisiplinan pegawai berperan penting dan menjadi bagian penting dalam sebuah organisasi.

Pengambilan langkah korektif adalah hal wajib dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado ketika penerapan strategi tidak berjalan seperti yang diharapkan. Sikap adaptif dilapangan sangat berpengaruh pada kelancaran berjalannya program yang disusun. Terlihat ketika dalam masa pandemi covid-19, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado harus melakukan kegiatan promosi dan edukasi menjadi daring atau online.

Jika dilihat secara keseluruhan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado dalam meningkatkan prevalensi kontrasepsi modern di kota Manado

sudah cukup baik. Namun lebih dari pada itu masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado agar bisa lebih maksimal. Salah satunya adalah dengan memperbaiki struktur organisasi. organisasi akan semakin baik jika tata kelola organisasinya juga baik.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

- a. Strategi yang dirumuskan dan kemudian diimplementasikan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam meningkatkan Prevalensi Kontrasepsi Modern di Kota Manado adalah dengan giat memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), pembinaan, motivasi kepada masyarakat. Pemberian KIE dilakukan dalam berbagai cara seperti dalam bentuk pertemuan dan kegiatan secara langsung, juga melakukan promosi secara tidak langsung yaitu lewat media. Selain pemberian KIE, pelayanan kontrasepsi modern secara gratis juga menjadi strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk menaikkan prevalensi kontrasepsi modern di Kota Manado
- b. Penerapan strategi sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal karena terdapat beberapa kendala. Kendala-kendala yang mengganggu Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado untuk mendapatkan hasil yang lebih baik adalah kekurangan jumlah tenaga penyuluh, keterbatasan dana anggaran untuk biaya operasional, dan juga isu-isu negatif di

masyarakat terkait alat kontrasepsi modern.

- c. Pada aspek penilaian strategi yang dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah mengadakan evaluasi strategi yang dilaksanakan melalui rapat koordinasi. Selain melakukan pengawasan terhadap strategi, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana juga tentu mengawasi kinerja para pegawai. Terdapat pemberian reward kepada pegawai yang melaksanakan tugasnya dengan baik, dan pemberian punishment kepada mereka yang gagal melaksanakan tugasnya dengan baik.

#### **Saran**

1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana harus berinovasi dalam merumuskan strategi untuk menaikkan prevalensi kontrasepsi modern. Inovasi yang dimaksud adalah berkaitan strategi pemberian KIE yang digunakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado. Meningkatkan sinergitas khususnya dengan Dinas Kesehatan berkaitan dengan pemberian KIE pada masyarakat mengenai manfaat, dan segala dampak dari penggunaan kontrasepsi modern.
2. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado juga harus bisa berperan aktif untuk membalas isu yang beredar di masyarakat tentang dampak dari penggunaan alat kontrasepsi. Beredarnya isu-isu negatif mengenai kontrasepsi modern tentunya mengganggu dalam usaha untuk menaikkan prevalensi kontrasepsi modern. Penambahan jumlah penyuluh juga harus

dilaksanakan karena jumlah yang ada sekarang sangatlah kurang. Mengingat mereka-mereka inilah yang bertugas untuk memberikan KIE dan meyakinkan masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi.

3. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Manado wajib melakukan pembenahan dalam kepengurusan struktural organisasi. Dalam sebuah organisasi kekosongan pada jabatan struktural seharusnya tidak terjadi. Selain dapat mengakibatkan terabainya SOP yang ada, kekosongan jabatan struktural tersebut bisa memicu terjadinya rangkap jabatan yang sangat tidak dianjurkan karena bisa melanggar norma hukum yang ada. Untuk memaksimalkan manfaat dari kontrasepsi modern khususnya pencegahan kehamilan dan penyakit menular seksual Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana harus membangun sinergi dengan dinas-dinas terkait untuk menjangkau pelaku-pelaku kumpul kebo.

#### **Daftar Pustaka**

- Andrews, Kenneth R. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Bagoes M. Ida, 2003. *Demografi Umum*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Bryson, John. 2005. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Modern Liberty
- Creswell, J. W. 2013. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-*

- Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stephanie, K. Marrus. 2002, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suprpto Haddy, 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Usman Husaini dan Setiady Akbar Purnomo, 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Jurnal :**
- Didin Supratman, 2018. *Prevalensi Usia Muda dan Ketahanan Nasional ( Narkotika dan Ancaman Lost Generation)*
- Fitri, 2018. *Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Makassar*
- Merrynce, 2013. *Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana*
- Sumber-Sumber Lain :**
- Keputusan Walikota Manado nomor 2 Tahun 2016 Tentang Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kota Manado
- Peraturan BKKBN Nomor 212/PER/BI/2015 Tanggal 11 Juni 2015 Tentang Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019
- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA
- Sulut.bps.go.id, luas wilayah, <https://sulut.bps.go.id/indicator/153/704/1/luas-wilayah.html> (Diakses, 8 Desember 2021).
- [Bps.go.id, hasil sensus penduduk 2020,](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html) <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html> (Diakses, 8 Desember 2021)
- [repository.poltekkes-denpasar.ac.id,](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/) <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7591/3/BAB%20II.pdf> (Diakses, 9 Desember 2021)
- Sulut.bps.go.id, jumlah peserta kb aktif menurut kabupaten kota dan jenis alat kontrasepsi di provinsi sulawesi utara, <https://sulut.bps.go.id/indicator/30/394/1/jumlah-peserta-kb-aktif-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-alat-kontrasepsi-di-provinsi-sulawesi-utara.html> (Diakses, 9 Desember 2021)
- dppkbpmmd.bantulkab.go.id, kenali jenis dan cara memilih alat kontrasepsi yang tepat, <https://dppkbpmmd.bantulkab.go.id/kenali-jenis-dan-cara-memilih-alat-kontrasepsi-yang-tepat/> (Diakses, 9 Desember 2021)
- [Mengapa.net, apa itu prevalensi,](https://mengapa.net/apa-itu-prevalensi-artinya/) <https://mengapa.net/apa-itu-prevalensi-artinya/> (Diakses, Pada tanggal, 9 Desember 2021)